REDESAIN TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT DI KOTA SINGKAWANG

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Arsitektur

Jurusan Arsitektur

Oleh :

MUHAMMAD DAFFA DHIA AKMAL

NIM D1031201016



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Daffa Dhia Akmal

NIM : D1031201016

Menyatakan bahwa dalam proyek Tugas Akhir yang berjudul "Redesain Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut di Kota Singkawang" tidak terdapat karya yang pernah diajukan guna memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak 24 Juli 2025

Muhammad Daffa Dhia Akmal

NIM. D1031201016

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email: ft@untan.ac.id Website: http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

REDESAIN TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT DI KOTA SINGKAWANG

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh

Muhammad Daffa Dhia Akmal
NIM. D1031201016

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal 24 Juli 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,	Penguji Utama,
Affrilyno, S.T., M.Sc.	Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T.
NIP. 197504052008011014	NIP. 197601062002121010
Pembimbing Pendamping,	**Penguji Pendamping,**
Yudi Purnomo, S.T., M.T.	Emilya Kalsum, S.T., M.T.
NIP. 197705242002121004	NIP. 197207261998022001

Pontianak, 24 Juli 2025
Dekan,

Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Tugas Akhir yang berjudul "Redesain Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut Kota Singkawang". Selama proses penyusunan Laporank Proyek Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.

3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.

4. Bapak Affrilyno, S.T., M.Sc. dan Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta dukungan selama proses pengerjaan Proyek Tugas Akhir ini.

5. Bapak Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T. dan Ibu Emilya Kalsum, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Proyek Tugas Akhir ini.

6. Bapak Nurhamsyah S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.

8. Orang tua dan Adik penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan baik dari segi materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.

9. Lara, pasangan penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan.

10. Seluruh teman-teman terdekat penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini, baik di dalam maupun di luar Program Studi Arsitektur.

10. Pihak-pihak terkait lainnya yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan sebagai sumber referensi dalam proses perancangan yang serupa. Penulis menyadari bahwa masih terdapat adanya kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar penulis dapat menyempurnakan laporan ini untuk kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 24 Juli 2025

Muhammad Daffa Dhia Akmal

D1031201016

ABSTRAK

Kota Singkawang adalah sebuah kota yang terletak di Kalimantan Barat, Indonesia. Singkawang terdiri dari tiga etnis besar yaitu, Tionghoa, Dayak, dan Melayu yang hidup berdampingan. Keberagaman tersebut menjadikan Singkawang sebagai kota yang diwarisi seni, budaya, dan wisata yang melimpah. Kota Singkawang juga di kenal sebagai Kota Pariwisata.

Elemen perkotaan yang memiliki peran penting yaitu keberadaan ruang publik dalam suatu kota. Bagaimana ruang tersebut dapat menjadi ruang yang bisa diakses oleh publik secara universal dan bisa menjadi pusat interaksi sosial. Perancangan Taman Kota di Kota Singkawang, bertujuan untuk mewadahi berbagai wisata dan kebudayaan yang ada, serta memenuhi berbagai kegiatan yang rutin diadakan di Kota Singkawang. Rancangan ini memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan masyrakat dan turis seperti tempat rekreasi, *performance*, pameran dan pembelajaran baik. Mengingat kurangnya *public space* di area tersebut terhadap masyarakat dan turis yang akan berkunjung. Perancangan Kembali Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut di Kota Singkawang ini terletak di lokasi kawasan strategis kota Singkawang.

Taman kota mempunyai fungsi yaitu dapat menambah keindahan visual perkotaan dan dapat berperan sebagai wadah atau tempat berkumpul yang dapat berfungsi sebagai: fungsi sosial, yaitu sebagai tempat sosialisasi bagi masyarakat perkotaan dari segala umur, fungsi keseimbangan agar lingkungan dapat terjaga kelestariannya, fungsi keindahan memberi nilai estetika visual untuk dinikmati pengunjungnya, fungsi ekologis agar lingkungan tetap lestari dan fungsi edukatif yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan akan vegetasi.

Kata Kunci: Taman Kota, Pusat Interaksi Sosial, *Public Space*, Kota Singkawang

ABSTRACT

Singkawang City is located in West Kalimantan, Indonesia. It is home to three major ethnic groups—Chinese, Dayak, and Malay—who live side by side in harmony. This diversity has made Singkawang a city rich in art, culture, and tourism, earning it the title of "Tourism City."

One of the key elements in urban development is the presence of public spaces within the city—spaces that are universally accessible and can serve as centers of social interaction. The design of a city park in Singkawang aims to accommodate the various cultural and tourism activities of the city, as well as to support the many routine events held there. The proposed design functions as a hub for both the local community and tourists, providing facilities for recreation, performances, exhibitions, and educational activities. This redevelopment responds to the shortage of public spaces in the area for both residents and visitors. The redevelopment of Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut is strategically located within the urban fabric of Singkawang.

City parks serve multiple functions: enhancing the visual beauty of the urban environment; providing gathering spaces that fulfill social functions by enabling interaction among people of all ages; maintaining environmental balance to preserve ecological sustainability; offering aesthetic value for visitors to enjoy; serving ecological purposes to maintain environmental health; and fulfilling educational functions by providing knowledge about vegetation.

Keywords: City Park, Social Interaction Center, Public Space, Singkawang City

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Perancangan 6
1.4 Sasaran Perancangan 6
1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan 7
1.5.1 Lokasi Perancangan 7
1.5.2 Pembahasan 7
1.6 Metodologi Perancangan 7
1.6.1 Keaslian Perancangan 7
1.6.2 Pendekatan Perancangan 8
1.6.3 Metode Perancangan 8
1.6.4 Diagram Alur Perancangan 12
1.7 Sistematika Penulisan 13
BAB II 14
TINJAUAN PUSTAKA 14

2.1 Tinjauan Umum Perancangan Ulang Taman Cahaya Madani 14
2.1.1 Merancang ulang 14
2.1.2 Tinjauan Umum Arsitektur Fleksibilitas 14
2.1.3 Sejarah Taman 15
2.1.4 Tujuan Taman Kota 16
2.1.5 Fungsi Taman Kota 17
2.1.6 Jenis-Jenis Taman 18
2.1.7 Daya Tarik Wisata 18
2.1.8 Unsur Objek Wisata 20
2.1.9 Lanskap 23
2.2 Aturan, Norma, dan Standar 40
2.3 Studi Kasus/Preseden 42
2.3.1 Kiara Artha Park Bandung 42
2.3.2 The Moravian Square 45
2.3.3 Tebet Eco Park 49
2.3.4 Tabel Perbandingan Studi Komparasi 52
2.4 Data Umum Lokasi 53
2.4.1 Kondisi Geografis 53
2.4.2 Demografi Penduduk 54
BAB III 57
Landasan Konseptual 57
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 57
3.2 Analisis Internal 58
3.2.1 Pelaku 58
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 59
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 62

3.2.4 Persyaratan Ruang (pencahayaan, penghawaan, dan akustik) 64
3.2.5 Besaran Ruang 65
3.3 Analisis Eksternal 67
3.3.1 Site (kriteria site, pemilihan site, dll) 67
3.3.2 Perletakan 68
3.3.3 Orientasi 69
3.3.4 Sirkulasi 70
3.3.5 Vegetasi 71
3.3.6 Zonasi 71
3.4 Analisis Bentuk (Tata Massa) 72
3.5 Analisis Struktur 73
3.6 Analisis Utilitas 74
3.6.1 Sistem Jaringan Air 74
3.6.2 Sistem Jaringan (listrik, titik lampu, informasi dan komunikasi) ... 74
3.6.3 Sistem Penghawaan 75
3.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 75
3.6.5 Sistem Persampahan 75
BAB IV 77
KONSEP PERANCANGAN 77
4.1 Konsep Fungsi (ide, dan tema perancangan) 77
4.2 Konsep Internal 79
4.2.1 Program Ruang 79
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 79
4.3 Konsep Eksternal / Tapak 79
4.3.1 Perletakan 79
4.3.2 Orientasi 80

4.3.3 Sirkulasi 81
4.3.4 Vegetasi 82
4.3.5 Zonasi 83
4.3.6 Skematik Ruang Luar 84
4.4 Konsep Gubahan Bentuk 85
4.5 Konsep Struktur 86
4.6 Konsep Utilitas 87
4.6.1 Sistem Jaringan Air 87
4.6.2 Sistem Jaringan listrik 88
4.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 88
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (CCTV & Kebakaran) 89
4.6.5 Sistem Persampahan 90
BAB V 91
PRA RANCANGAN 91
5.1 Situasi 91
5.2 Siteplan 91
5.3 Denah 92
5.4 Tampak 93
5.5 Potongan 94
5.6 Suasana Eksterior 95
5.7 Suasana Interior 98
DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Parkir di bahu jalan Gn. Ceremai (sumber: Dokumentasi Penulis).. 3
Gambar 1. 2 Lokasi kegiatan UMKM week di jalan Gn.Poteng (Sumber: Dokumentasi Penulis) 3
Gambar 1. 3 Taman Cahaya Madani malam hari (Sumber: Facebook Pengunjung) 4
Gambar 1. 4 Peta Pemikiran (Sumber: Dokumen Penulis) 5

Gambar 2. 1 Open Space (Sumber: Booth, 1983) 24
Gambar 2. 2 Semi Open Space (Sumber: Booth 1983)..... 24
Gambar 2. 3 Canopied Space (Sumber: Booth, 1983) 25
Gambar 2. 4 Enclosed Canopied Space (Sumber: Booth, 1983)..... 25
Gambar 2. 5 Vertical Space (Sumber: Booth, 1983)..... 26
Gambar 2. 6 Tanaman Sebagai Screening (Sumber: Booth, 1983)..... 26
Gambar 2. 7 Tanaman Sebagai Penjaga Privasi (Sumber: Booth, 1983)..... 27
Gambar 2. 8 Tanaman Sebagai Pengendali Matahari dan Suhu (Sumber: Booth, 1983) 28
Gambar 2. 9 Tanaman sebagai pengendali angin (Sumber: Booth, 1983)..... 28
Gambar 2. 10 Tanaman sebagai pengendali suara (Sumber: Booth, 1983) 29
Gambar 2. 11 Tanaman sebagai penyaring udara (Sumber: Booth, 1983)..... 29
Gambar 2. 12 Bentuk Tanaman (Sumber: Booth, 1983)..... 30
Gambar 2. 13 Tekstur Tanaman (Sumber: Booth, 1983) 31
Gambar 2. 14 Gerakan Air (Sumber: Boot, 1983) 33
Gambar 2. 15 Ketinggian Topografi (SUmber: Booth, 1983)..... 34
Gambar 2. 16 Topografi Cembung (Booth, 1983) 34
Gambar 2. 17 Topografi Cekung (Sumber: Booth, 1983)..... 35
Gambar2. 18 Lembah (Sumber: Booth, 1983) 35
Gambar 2. 19 Jenis Bahan Perkerasan (Sumber Booth, 1983)..... 39
Gambar 2. 20 Kiara Artha Park..... 43
Gambar 2. 21 Kampung Korea Kiara Artha Park 43
Gambar 2. 22 Ruang Terbuka Hijau..... 44
Gambar 2. 23 Air Mancur Kiara Artha Park 44

Gambar 2. 24 Trem di Kiara Artha Park 45
Gambar 2. 25 Festival of Light Kiara Artha Park..... 45
Gambar 2. 26 The Morovian Square Park (Sumber: Archdaily)..... 46
Gambar 2. 27 The Morovian Square Park (Sumber: Archdaily)..... 46
Gambar 2. 28 The Morovian Square Park Bench (Sumber: Archdaily) 47
Gambar 2. 29 The Morovian Square Park (Sumber: Archdaily)..... 47
Gambar 2. 30 The Morovian Square Park Cafe (Sumber: Archdaily)..... 48
Gambar 2. 31 Tebet Eco Park (Sumber: Google images) 49
Gambar 2. 32 Infinity Link Bridge (Sumber: Google Images) 50
Gambar 2. 33 Community Garden (Sumber: Google Image) 51
Gambar 2. 34 Community Lawn (Sumber: Google images)..... 51
Gambar 2. 35 Forest Buffer (Sumber:Google Images) 52
Gambar 2. 36 Peta Administrasi Kota Singkawang 53
Gambar 2. 37 Peta Kawasan Strategis Kota (Sumber: Dinas PUPR Kota Singkawang-Profil Penataan Ruang) 55
Gambar 2. 38 Ukuran Site Perancangan..... 56

Gambar 3. 1 Diagram Sirip Ikan Hubungan Ruang Makro..... 63
Gambar 3. 2 Skema Hubungan Ruang Makro..... 63
Gambar 3. 3 Diagram Sirip Ikan Hubungan Ruang Mikro 64
Gambar 3. 4 Skema Hubungan Ruang Mikro 64
Gambar 3. 5 Data Tapak, Regulasi Site 68
Gambar 3. 6 Data Tapak Panca Indra & Iklim..... 68
Gambar 3. 7 Analisis Perletakan 69
Gambar 3. 8 Analisis Orientasi..... 70
Gambar 3. 9 Analisis Sirkulasi..... 71
Gambar 3. 10 Analisis Vegetasi 71
Gambar 3. 11 Analisis Zonasi 72
Gambar 3. 12 Analisis Gubahan Bentuk kawasan 72
Gambar 3. 13 Analisis Gubahan Bentuk Bangunan..... 73

Gambar 4. 1 Konsep Perancangan..... 78

Gambar 4. 2 Skematik Ruang Dalam 79
Gambar 4. 3 Konsep Perletakan 80
Gambar 4. 4 Konsep Orientasi 81
Gambar 4. 5 Konsep Sirkulasi 82
Gambar 4. 6 Konsep Perletakan Vegetasi, Vegetasi Peneduh Pada Area Duduk, Vegetasi Estetika Seperti Bunga Kamboja Bali, li kwan yew, dan Cattleya, ... 83
Gambar 4. 7 Konsep Zonasi 84
Gambar 4. 8 Skematik Ruang Luar 85
Gambar 4. 9 Konsep Gubahan Bentuk Bangunan 86
Gambar 4. 10 Konsep Struktur 86
Gambar 4. 11 Skema Sistem Jaringan Air Bersih 87
Gambar 4. 12 Skema Sistem Air Kotor 87
Gambar 4. 13 Skema Sistem Jaringan Listrik 88
Gambar 4. 14 Skema Sistem Tata Udara 88
Gambar 4. 15 Skema Sistem Keamanan Bangunan 89
Gambar 4. 16 Skema Sistem Persampahan dan Tempat Sampah 90

Gambar 5. 1 Situasi 91
Gambar 5. 2 Siteplan 92
Gambar 5. 3 Denah 93
Gambar 5. 4 Tampak Kawasan 93
Gambar 5. 5 Tampak Bangunan 94
Gambar 5. 6 Potongan Kawasan 94
Gambar 5. 7 Suasana Ruang Luar 97
Gambar 5. 8 Suasana Ruang Dalam 98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan 7

Tabel 2. 1 Contoh Kelengkapan Fasilitas pada Taman Kota (Sumber: PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR : 05/PRT/M/2008

TENTANG PEDOMAN PENYEDIAAN DAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KAWASAN PERKOTAAN.) 40
Tabel 2. 2 Tabel Perbandingan Studi Komparasi 52
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan per Tahun 2020-2023(%) (Sumber: BPS) 54
Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Kota Singkawang Berdasarkan Gender (Sumber: BPS)Lokasi Perancangan 54

Tabel 3. 1 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengunjung dan Pelaku UMKM 59
Tabel 3. 2 Persayaratan Ruang 65
Tabel 3. 3 Besaran Ruang..... 65

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota adalah suatu tempat tinggal manusia yang merupakan manifestasi dari perencanaan dan perancangan yang dipenuhi oleh berbagai unsur seperti bangunan, jalan dan ruang terbuka hijau. Sebuah kota yang baik sewajarnya memiliki unsur-unsur yang baik pula untuk menunjang kegiatan manusia di dalamnya. Unsur-unsur tersebut diperlukan untuk membuat semua kehidupan manusia lebih baik dan mudah (Iswara, Astuti, & Putri, 2017).

Ruang publik merupakan sebuah lokasi yang dirancang seminimal apapun, memiliki akses yang besar terhadap lingkungan sekitar, tempat bertemunya manusia atau pengguna ruang publik dan perilaku masyarakat pengguna ruang publik satu sama lain mengikuti norma-norma yang berlaku pada wilayah ruang publik tersebut (Nurbalqis & Nurini, 2016). Menurut sifatnya, ruang terbuka terdiri dari ruang terbuka privat, ruang terbuka semiprivat dan ruang terbuka publik. Salah satu ruang terbuka publik yang dapat dinikmati langsung oleh masyarakat adalah ruang terbuka hijau yang berupa taman kota. Secara normatif taman kota adalah bagian dari ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai tempat rekreasi, paru-paru kota dan estetika kota (Budiyanti, 2014).

Taman Kota merupakan sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi pemiliknya atau penggunanya. Kota-kota di negara maju lebih mengutamakan taman kota untuk tujuan rekreasi sekaligus untuk menyegarkan kembali badan dan pikiran setelah bekerja lama dan terjadi kejenuhan. Taman kota merupakan fasilitas yang mempunyai kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman serta merupakan suatu unsur yang penting bagi kegiatan rekreasi (Arifin & Nurhayati., 1996).

Pasal 29 ayat 1 dan 2 UU tersebut menyatakan ruang terbuka hijau publik dimiliki dan dikelola pemerintah kota untuk kepentingan masyarakat. Ruang terbuka hijau publik adalah taman kota, taman pemakaman umum, dan jalur hijau

sepanjang jalan, sungai, dan pantai. Ruang terbuka hijau privat adalah kebun/halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan.

Taman kota mempunyai tiga fungsi utama. Pertama, taman kota adalah koridor-koridor dan sistem alamiah penting dalam ekologi. Kedua, fungsi taman kota sebagai tempat rekreasi, di mana para pengguna menemukan suatu sistem dari hubungan jaringan jalan dan air, jaringan lahan dan lokasi-lokasi atau daerah-daerah dengan tempat rekreasi. Ketiga, taman kota memberikan nilai-nilai warisan sejarah dan budaya. (Setiawan, Sintaningrum, & Dartho., 2018)

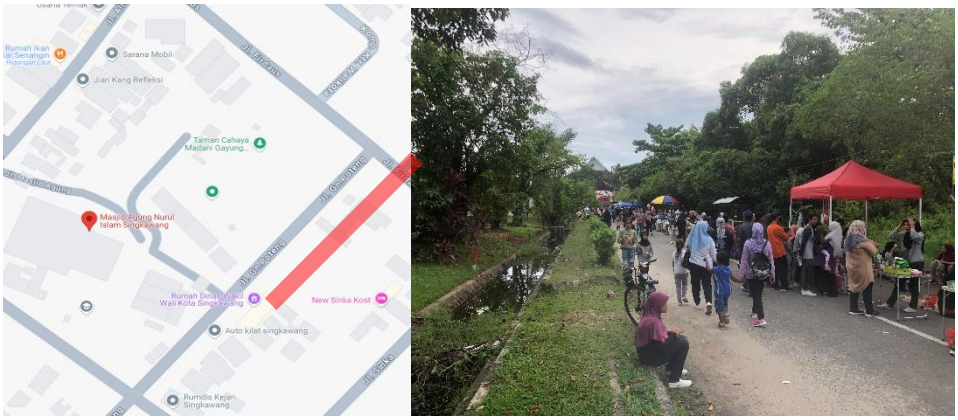
Berdasarkan Peraturan daerah kota singkawang nomor 1 tahun 2014 tentang rencana tata ruang wilayah kota singkawang tahun 2013-2032 Pasal 1 ayat 39 Ruang Terbuka Hijau yang selanjutnya disingkat RTH adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Kota Singkawang memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) berupa taman-taman kota. Jumlah total keseluruhan taman di pusat kota Singkawang menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Singkawang adalah 4 taman. Salah satunya Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut. Taman ini berada pada lokasi yang strategis menjadikan taman ini cukup mencolok dan bisa menjadi tempat berkumpul utama atau menjadi salah satu taman bermain anak umum, Berdasarkan pengamatan langsung oleh penulis, Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut ini minim perawatan dan fasilitas yang memadai untuk masyarakat Singkawang. Yang sering menjadi keluhan yaitu tidak terdapat nya lahan parkir, sehingga lahan parkir sering kali menggunakan bahu jalan. Lalu taman ini juga tidak memiliki toilet umum.



Gambar 1. 1 Parkir di bahu jalan Gn. Ceremai (sumber: Dokumentasi Penulis)

Kegiatan rutin seperti UMKM week yang ada di Singkawang juga menggunakan jalan Gn. Poteng.



Gambar 1. 2 Lokasi kegiatan UMKM week di jalan Gn.Poteng (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Penulis juga pengamatan melalui ulasan online untuk taman ini. Salah satu pengunjungnya nya Koh Zheng " Harusnya ditanami banyak jenis bunga supaya layak disebut Taman Madani. Juga supaya menjaga ekosistem bumi, adanya kupu² kan menandakan lingkungan sehat. Daripada masang lampu² atau bola2 semen atau seperti lato-lato raksasa di tjafioeddin mending nanam bunga aja atau pohon yg ga akan menganggu jalan. Juga gak ada perpustakaan keliling yang nyantai di sini padahal perpustakaan udah dekat. Harusnya perpustakaan keliling lebih digiatkan , perpustakaan bus masuk ke dalam taman. Biar membangun literasi." Dan memang benar adanya fasilitas di taman ini tidak ada fasilitas yang menunjang sektor edukasi ini tidak memliki Area baca, ini bisa menjadi salah satu acuan untuk menambah fasilitas di Taman Cahaya Madani.

Berdasarkan pengamatan penulis, Pada Taman Cahaya Madani juga tidak terdapatnya bangunan penunjang dan pengelola taman. Sehingga Taman ini bisa menjadi salah satu alasan tidak terawatnya taman ini.

Taman Cahaya Madani juga hanya aktif pada Pagi-Sore hari ini, berdasarkan pengamatan penulis ini karena pencahayaan di Taman Cahaya Madani sangat minim di malam hari.



Gambar 1. 3 Taman Cahaya Madani malam hari (Sumber: Facebook Pengunjung)

Dengan lahan yang tidak terlalu luas, Redesign taman ini akan ditata ulang dengan efektif melalui fleksibilitas ruang yang diharapkan menjadi tempat untuk mempromosikan kekayaan seni budaya dan menunjang kegiatan masyarakat lokal. Dilihat dari warga Singkawang yang terdiri dari berbagai etnis dan budaya, taman ini diharapkan mampu menampung kegiatan berkumpul yang secara tidak langsung akan menampilkan aspek toleransi antar etnis. Selain itu, tempat ini akan memudahkan interaksi pemerintah kota Singkawang dengan komunitas lokal yang ada.

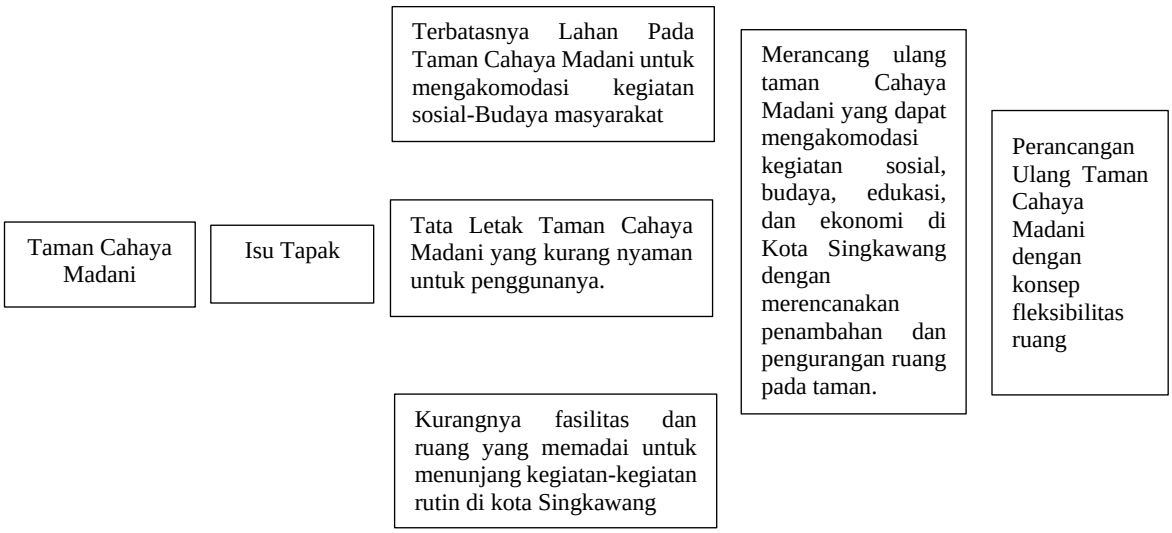
Industri pariwisata dan budaya di Kota Singkawang merupakan salah satu sektor jasa yang baik untuk dikembangkan. Kota Singkawang memiliki kelebihan tersendiri untuk menarik para wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut. Selain dari segi penginapan, perekonomian seperti tempat makan, handycraft dan cafe, kota Singkawang juga memiliki potensi festival seni budaya seperti Cap Go Meh, Gawe Naik Dango Dayak, Festival Seni Budaya Melayu, dll. Namun eksistensi nya sebagai pelaku seni di lingkungan yang kental akan budaya kurang mendapat fasilitas mau pun ruang yang baik padahal untuk menarik wisatawan mereka butuh kesenian lokal sebagai penarik perhatian turis.

Dengan tingginya aktivitas pariwisata dan budaya di Kota Singkawang ternyata meningkatkan motivasi masyarakat untuk mengembangkan potensi pariwisata nya selain penginapan. Salah satu contoh potensi pariwisata yang ramai di Singkawang adalah Pameran festival Pekan Kebudayaan Daerah, Pameran Imlek dan Cap Go Meh, dll, dan Kegiatan Kesenian yang rutin di Kota Singkawang yaitu pelaku kesenian Ecoprint Warga Liposos, Kegiatan Seni Tari di Singkawang, dll,

ini terbukti banyak menarik minat wisatawan domestik dan wistatawan asing. Acara dan kegiatan tersebut tidak hanya melibatkan masyarakat lokal saja melainkan juga warga asing yang tertarik melibatkan diri dalam memeriahkan acara tersebut.

Sebagai kawasan pariwisata dan budaya, Kota Singkawang belum memiliki *space* khusus yang ada di Singkawang untuk mewadahi aktivitas tersebut, belum terorganisirnya acara, lokasi dan fasilitas, Taman-taman yang ada di Kota Singkawang juga belum mencapai fungsi dari taman kota yang memiliki fleksiblitas ruang, hal ini mendorong perlu adanya Taman Kota dengan Fleksibilitasnya sebagai pusat kegiatan sosial masyarakat dan pengembangan kebudayaan agar warga lokal maupun asing dapat berpartisipasi lebih dan diharapkan semakin menarik minat para wisatawan untuk terus berkunjung dan terlibat. Perancangan ulang terhadap Taman Cahaya Madani ini diharapkan dapat melayani kebutuhan sosial dan budaya masyarakat kota dan memberikan pengetahuan kepada pengunjungnya. Pemanfaatan ruang terbuka publik ini dapat dimanfaatan oleh masyarakat sebagai tempat untuk bersantai, bermain, berjalan-jalan dan membaca.

Selain itu keberadaan taman kota di Kota Singkawang sangat penting, bukan hanya sebagai ruang terbuka hijau tetapi juga mengakomodasi kegiatan rekreasi masyarakat Singkawang dan sekitarnya. Keberadaan ruang terbuka hijau publik merupakan unsur penting yang dapat menjaga keberlanjutan ekologi suatu kota.



Gambar 1. 4 Peta Pemikiran (Sumber: Dokumen Penulis)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam perancangan ini adalah "Bagaimana mendesain ulang taman Cahaya Madani yang dapat menjadi fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan kegiatan masyrakat serta kebudayaan yang ada di Kota Singkawang?"

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam usulan perancangan ini adalah mendesain ulang taman Cahaya Madani agar dapat menjadi fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan kegiatan masyrakat dan kebudayaan yang ada di Kota Singkawang.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan ulang taman Cahaya Madani dengan fleksibilitas ruang di Kota Singkawang, sebagai berikut:

- Mengidentifikasi definisi, fungsi, fasilitas, dan sarana pendukung pada taman kota di Kota Singkawang.
- Mengidentifikasi kondisi ruang terbuka publik eksisting.
- Mengidentifikasi kebutuhan ruang terbuka publik yang sesuai.
- Mengidentifikasi studi kasus yang berkaitan dengan perancangan taman kota.
- Menyusun konsep taman kota dan analisa perancangan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai desain.
- Menganalisa aspek internal seperti hubungan ruang, organisasi ruang, persyratan ruang, besaran ruang, dan lain-lain dalam perancangan Taman ulang taman Cahaya Madani.
- Menganalisa aspek eksternal seperti data eksisting lokasi, peletakan bangunan, orientasi, vegetasi, sirkulasi, zoning, dan lain-lain dalam perancangan taman Kota Singkawang.

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Lingkup lokasi perancangan Taman Kota Singkawang adalah sebagai berikut:

1.5.1 Lokasi Perancangan

Lokasi Perancangan ulang taman Cahaya Madani terletak di lokasi yang strategis agar tujuan perancangan ini dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Kota Singkawang dan mencapai sasaran dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti lokasi tersebut harus sesuai dengan fungsi berdasarkan peraturan daerah yang berlaku, jumlah penduduk di lokasi tersebut, kondisi eksisting lokasi berada di pusat Kota Singkawang. Yaitu berada di jalan Firdaus, kecamatan Singkawang Barat kota Singkawang dengan luas kurang lebih 11000 m^2.

1.5.2 Pembahasan

Pembahasan tugas akhir ini berfokus pada perancangan ulang taman Cahaya Madani menjadi pra-sarana untuk mengakomodasi kegiatan rekreasi, sosial dan budaya masyrakat Kota singkawang dengan fleksibilitas fungsi ruang.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan

No.	PENULIS	JUDUL	FUNGSI	METODE	LOKASI
1	Eka Liputra (2013)	Pusat Fotografi yang Bersifat Fleksibel di Bantul	Pusat Fotografi	Arsitektur Perilaku	Bantul
2.	Rani Maulia Rani (2021)	Perancangan Taman Kota Aksebilitas Di Banda Aceh (Pendekatan	Taman Kota	Arsitektur Islam	Banda Aceh

		Arsitektur Islam)			
3	Hari Aprianto	Pengembangan Taman Wisata Rekadena di Kabupaten Kubu Raya	Taman Wisata		Kuburaya

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Berdasarkan konteks desain dan objek desain yang direalisasikan, pendekatan desain yang digunakan adalah arsitektur ekologi dan flesksibilitas. Pendekatan ini menekan kan pada keberlanjutan dan konservasi lingkungan dalam desain Taman Kota, dengan mengintgrasikan aspek ekologi, sosial ekonomi, dan sosial kultural, dengan arsitektur fleksibilitas ini sesuai dengan fungsi kawasan yang memanfaatkan ruang terbuka dengan efisien yang dapat menjadi multifungsi untuk mendukung wisata, budaya, sosial, ekonomi, dan edukasi yang mengarah pada kemajuan Kota Singkawang sebagai Kota Pariwisata. Pendekatan ini memiliki rancangan yang mengacu pada multifungsional, fleksibilitas, bentuk yang bebas dan ramah lingkungan. Selain itu, pendekatan arsitektur fleksibilitas yang memiliki bentuk desain tidak kaku akan menjadi suatu ikon sehingga dapat menjadi potensi daya tarik wisata di Kota Singkawang.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan ini adalah mengunakan metode dari (Jones, 1992) yaitu salah satu pendekatan sistematis dalam proses desain dengan memcah proses perancangan menjadi beberapa tahap yang logis dan terstruktur.

1. Tahap Analisis

Bertujuan untuk memahami permasalahan secara menyeluruh. Akitifitasnya meliputi pengumpulan data, identifikasi kebutuhan, dan analisis situasi yang ada.

2. Tahap Sintesis

Tahapan ini dimana mulainya merancang solusi berdasarkan hasil analisis dengan menggabungkan ide-ide untuk membentuk rancangan.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan ini menilai solusi mana yang paling efektif dan menyusun hasil dari ide rancangan.

4. Iterasi dan Perbaikan

Tahap ini menekan kan bahwa proses desain tidak linear, melainkan iteratif. Pemerikasaan kembali hasil rancangan yang bisa mengarah pada pra rancangan sampai ke Konsep perancangan.

1.6.3.1 Objek Perancangan

Objek Perancangan adalah Taman Cahaya Madani beserta elemen yang mendukung unsur arsitektural ekologi, aktifitas pelaku, kebutuhan dan situasi yang ada, dengan mengumpulkan data dan identifikasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara lebih mendalam sesuai kriteria yang dibahas. Dari hasil analisis akan diambil kesimpulan dan asumsi yang jelas tentang perencanaan dan perancangan ulang Taman Kota Cahaya Madani di Kota Singkawang yang akan disimpulkan secara keseluruhan untuk menjadi dasar arsitektur.

1.6.3.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer meliputi, observasi lapangan, dan hasil wawancara. Data sekunder akan dikumpulkan melalui buku-buku dan bahan tertulis untuk mepelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perancangan Kembali Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut di Kota Singkawang serta perturan-peraturan yang terkait. Tahap ini yaitu mencari data untuk diidentifikasi sebagai keterangan dan fakta mengenai suatu persoalan yang akan dianalisis dan dicari penyelesaiannya. Untuk mendapatkan data dan informasi mengenai yang akan dibahas, terdapat dua jenis data yang dicari, yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dengan cara melakukan observasi lapangan menggunakan metode pengamatan dan studi banding langsung ke lokasi atau tapak perancangan Taman Kota dengan Fleksibilitas di Kota Singkawang

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder yaitu data yang di dapat dari instansi-instansi seperti data dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), peta, peraturan daerah, BPS (Badan Pusat Statistik) dan data-data yang berupa literatur yang berhubungan untuk membantu dalam perancangan kembali Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut di Kota Singkawang.

1.6.3.3 Teknik Analisis

Analisis yang dilakukan akan meliputi analisis fungsi objek perancangan, Analisis perilaku pengguna, Analisis internal dan eksternal tapak, Analisis ruang, Analisis gubahan bentuk, Analisis struktur dan utilitas, Analisis fisika bangunan.

Tahap menganilisis data yang telah diperoleh untuk menemukan pemecahan masalah. Berikut data-data yang dianalisis:

1) Analisis fungsi taman kota dengan fleksibilitas ruang
2) Analisis arsitektur perilaku, yang dimaksud adalah analisis mengenai pelaku, kegiatan pelaku sehingga ditemukan ruang yang dibutuhkan.
3) Analisis site atau lokasi, yaitu mengenai kondisi dan tata ruang, penghawaan, pencahayaan, akustik terkait kebutuhan kawasan taman kota dengan fleksibiltas ruang.
4) Analisis ruang mengenai fungsi, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, hubungan ruang, zoning, dan besaran ruang yang dibutuhkan dalam perancangan kawasan taman kota dengan fleksibilitas ruang.
5) Analisis bentuk (gubahan massa) mengenai konsep massa, sirkulasi, dan bentuk serta tatanannya pada kawasan taman kota dengan fleksibilitas ruang.

1.6.3.4 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan dilalui dalam beberapa proses arsitektur sebagai tahapan perancangan ulang Taman Cahaya Madani di Kota Singkawang sebagai Taman Kota.

1. Kajian Teori tentang perancangan ulang, arsitektur fleksibilitas, Taman Kota, Fungsi Taman Kota, dan daya tarik wisata.
2. Mengevaluasi sesuai isu kebutuhan dan menganilis kondisi lokasi yang dirancangn kembali berdasarkan kondisi sosial budaya di lokasi.
3. Konsep perancangan dan mengumpulkan informasi, pemrograman rancangan, serta pengkonsepan akhir
4. Skematik desain yang terdiri dari gubahan massa dan pembuatan skematik gambar
5. Pengembangan rancangan yang meliputi dari rencana arsitektural, MEP, dan Struktur.
6. Gambar DED yang meliputi gambar-gambar detail untuk keperluan perencanaan.
7. Memvisualkan hasil dari rancangan
8. Menyusun produk perancangan

1.6.4 Diagram Alur Perancangan

Judul Perancangan

Redesain Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut di Kota Singkawang

Pengumpulan Isu Pada Latar Belakang Perancangan

- Tidak tepatnya fungsi dan pemanfaatan RTH yang ada di Kota Singkawang
- Kurangnya ruang terbuka multifungsional yang dapat mengakomodasi kegiatan sosial maupun budaya
- Kurangnya ruang terbuka di pusat kota ataupun lokasi strategis untuk menjadi pusat kegiatan masyarakat maupun turis di Kota Singkawang
- Potensi pemanfaatan pariwisata, Kebudayaan, dan UMKM yang dimiliki oleh Kota Singkawang untuk menambah daya tarik kota Singkawang Sebagai Kota Singkawang

Rumusan Masalah Perancangan

Bagaimana mendesain taman kota dengan fleksibilitas ruang yang dapat menjadi fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan kegiatan masyrakat dan kebudayaan yang ada di Kota Singkawang?

Tujuan Perancangan

Mendesain kembali Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut dengan fleksibilitas ruang yang dapat menjadi fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan kegiatan masyrakat dan kebudayaan yang ada di Kota Singkawang.

Sasaran Perancangan

- Mengidentifikasi definisi, fungsi, fasilitas, dan sarana pendukung pada taman kota di Kota Singkawang
- Mengidentifikasi kondisi ruang publik eksisting.
- Mengidentifikasi kebutuhan ruang publik yang sesuai.
- Mengidentifikasi studi kasus yang berkaitan dengan perancangan taman kota
- Menyusun konsep taman kota dan analisa perancangan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai desain.
- Menganalisa aspek internal seperti hubungan ruang, organisasi ruang, persyratan ruang, besaran ruang, dan lain-lain dalam perancangan Taman Kota Singkawang

Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Lokasi Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut di Kota Singkawang terletak di lokasi yang strategis agar tujuan perancangan ini dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Kota Singkawang, yaitu di Jalan Firdaus,

Pengumpulan Data

- Data Primer, seperti tinjauan atau observasi lokasi

- Data sekunder, seperti studi literatur dan studi kasus.

Tinjauan Teoritik

- Tinjauan Umum Taman Kota dengan Fleksibilitas Ruang
- Tinjauan Teoritik Arsitektur Fleksibilitas
- Tinjauan Teoritik Taman
- Tinjauan Teoritik Lanskap
- Aturan, Norma, dan Standar
- Data Umum Lokasi
- Studi kasus/Preseden

Analisis

Analisis fungsi objek perancangan, Analisis perilaku pengguna, Analisis internal dan eksternal tapak, Analisis ruang, Analisis gubahan bentuk, Analisis struktur dan utilitas, Analisis fisika bangunan

Sintesis

Konsep fungsi objek perancangan, Konsep perilaku pengguna, Konsep internal dan eksternal lokasi, Konsep ruang, Konsep gubahan bentuk, Konsep struktur dan utilitas, Konsep fisika bangunan.

Tahap Perancangan

Tahap ini dimulai dari penerapan konsep desain ke gambar pra-rancangan berupa gambar situasi, siteplan, denah, tampak, potongan, utilitas, suasana interior dan eksterior.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup perancangan, diagram alur, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman mengenai judul, standar-standar atau variabel yang dibutuhkan untuk melakukan analisis perancangan

BAB III Landasan Konseptual

Menjelaskan proses perancangan yang berisi, analisis fungsi, internal, eksternal, gubahan bentuk, struktur, dan utilitas.

BAB IV Konsep Perancangan

Menjelaskan konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk terkait tentang perancangan Taman Cahaya Madani

BAB V Pra Rancangan

Beriskan hasil rancangan yang berbentuk gambar pra rancangan, yang memuat situasi, siteplan, denah, tampak, potongan, suasana dari objek perancangan.